

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang sekarang ini sangat berguna untuk membantu setiap orang dalam menyelesaikan masalah, Karena dengan penggunaanya yang benar, tidak menutup kemungkinan teknologi akan membawa dampak positif. Salah satu dampak yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah pada bidang bisnis. UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Bungo merupakan industri yang bergerak pada bidang penjualan berbagai jenis oleh-oleh khas Bungo seperti pisang sale, bolu sawit, keripik tempe, dodol pisang ambon, basreng, beras semua produk khas Bungo yang di buat oleh orang Bungo kerajinan-kerajinan seperti songket, tenun, batik, lacak dan yang lainnya. UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo ini terletak di JL.M.Yamin No.07/08 Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Pada kegiatan sehari-harinya pihak toko selalu melakukan produksi barang tanpa adanya perencanaan yang matang, sehingga dengan ada perencanaan produksi barang yang kurang tepat membuat sering terjadinya kelebihan stok yang menumpuk di Gudang dikarenakan barang yang tidak terjual.

Menurut Wibowo (2011) “SPK adalah proses pengambilan keputusan dibantu menggunakan komputer untuk membantu pengambil keputusan dengan menggunakan beberapa data dan model tertentu untuk menyelesaikan beberapa masalah yang tidak terstruktur” (Susilowati, n.d.).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu produk perangkat lunak yang dikembangkan secara khusus untuk membantu manajemen dalam proses pengambil keputusan. Sesuai namanya, tujuan digunakannya sistem ini adalah sebagai “*second opinion*” atau “*information source*” yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan sebelum seorang manajer memutuskan kebijakan tertentu. Pendekatan yang paling sering digunakan dalam proses perancangan sebuah SPK adalah dengan menggunakan teknik simulasi yang interaktif, sehingga selain dapat menarik minat manajer untuk menggunakannya, diharapkan sistem ini dapat merepresentasikan keadaan dunia nyata atau bisnis yang sebenarnya (Ardiansyah et al., 2022).

Oleh karena itu diusulkan sebuah sistem yang dapat memprediksi jumlah produksi barang agar penjualan menjadi lebih optimal untuk kedepannya dan dapat membantu pihak-pihak toko dalam meminimalisir kerugian karena penumpukan stok barang yang tidak terjual. Dari permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan metode yang telah di gunakan oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian yaitu menggunakan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan konsep yang sederhana, alternatif yang terbaik merupakan alternatif yang mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif, dan mempunyai jarak terjauh dari solusi ideal negatif, sehingga pemahaman metode TOPSIS cukup dimengerti, perhitungannya yang efektif, dan mempunyai kapabilitas untuk melakukan pengukuran yang relatif dari alternatif keputusan dalam bentuk perhitungan sederhana. Konsep TOPSIS ini digunakan untuk melakukan

penyelesaian masalah dalam mengambil keputusan dengan praktis. Kriteria manfaat atau *benefit* yaitu semakin tinggi nilai kriteria tersebut maka semakin layak untuk dipilih. Sebaliknya, semakin rendah nilai kriteria tersebut maka semakin layak alternatif tersebut untuk dipilih disebut sebagai kriteria biaya atau *cost*. Kesimpulannya, alternatif optimal merupakan alternatif yang memiliki jarak terpendek dengan solusi ideal positif dan jarak terpanjang dari solusi ideal negatif (Gunawan & Yunus, 2021).

Sehingga dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak toko dalam mengoptimalkan produksi barang selanjutnya sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Dengan dibangunnya suatu sistem penunjang keputusan dalam pengoptimalan produksi barang selanjutnya ini diharapkan dapat memberikan kemudahan pada pihak toko dalam aktivitas-aktivitas seharinya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam suatu penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul. **”SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM PENGOPTIMALAN PRODUKSI BARANG SELANJUTNYA DENGAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS : UMKM RUMAH DEKRANASDA PUSAT OLEH-OLEH KHAS BUNGO)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan dalam menentukan jumlah produksi barang selanjutnya agar menjadi optimal?

2. Bagaimana mengimplementasikan sistem penunjang keputusan menggunakan Metode TOPSIS agar dapat bermanfaat bagi pihak UMKM Rumah Dekranasda?
3. Bagaimana membangun sistem menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database* MySQL agar mudah dimengerti dalam penggunaannya oleh pihak UMKM Rumah Dekranasda?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya sistem penunjang keputusan ini dapat memberikan hasil produksi barang yang optimal.
2. Diharapkan implementasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode TOPSIS agar dapat memberikan manfaat bagi toko UMKM Rumah Dekranasda Oleh-oleh Khas Bungo.
3. Dengan menggunakan aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *Database* MySQL diharapkan mudah dimengerti dalam penggunaannya, sehingga dapat membantu dalam penentuan jumlah produksi barang kedepannya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memberikan Batasan-batasan supaya pembahasan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan, Batasan tersebut adalah:

1. Data yang diteliti adalah data barang pada UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan jumlah produksi barang adalah variabel jumlah barang yang terjual, sisa barang dan jumlah produksi barang.
3. Aplikasi ini dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah:

1. Merancang sistem penunjang keputusan dengan menggunakan Metode TOPSIS agar dapat memberikan hasil prediksi secara akurat dan benar.
2. Dengan menerapkan Metode TOPSIS dapat menambah pengetahuan pembaca maupun penulis yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.
3. Membangun aplikasi agar dapat memberikan manfaat dan membantu pihak UMKM Rumah Dekranasda Oleh-oleh Khas Bungo dalam menentukan jumlah produksi barang selanjutnya sehingga dapat meminimalisir kelebihan stok yang ada digudang.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti
 - a) Bagi peneliti yaitu untuk mendalami ilmu teknologi dan pengembangan aplikasi serta dapat mengembangkan sistem tersebut dari manual menjadi komputerisasi.

- b) Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman sebagai realisasi terhadap apa yang penulis pelajari selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Akademik

- a) Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi sistem informasi.
- b) Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
- c) Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang komprehensif dan tugas akhir.

3. Bagi UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo

- a) Sebagai masukan atau informasi yang bermanfaat bagi UMKM Rumah Dekranasda Oleh-oleh Khas Bungo dalam menentukan atau mempertimbangkan jumlah produksi barang kedepannya berdasarkan jumlah sisa barang dan barang yang terjual.
- b) Dengan penelitian ini diharapkan UMKM Rumah Dekranasda Oleh-oleh Khas Bungo dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh penumpukan barang yang tidak terjual digudang.

1.7 Gambaran Umum UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo

Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum pada UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo yang meliputi sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah UMKN Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo

UMKN Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo berdiri sejak tahun 2016, di masa ibuk DR. Hj. Verawaty Mashuri, M.Pd menjabat sebagai ibuk bupati Bungo sekaligus menjadi ketua di Rumah Dekranasda. Tujuan berdirinya Rumah Dekranasda salah satu nya untuk membantu seluruh perajin-perajin UMKM Kabupaten Bungo untuk memasarkan produknya. Jadi seluruh perajin, seluruh pelaku usaha boleh menitipkan barang dagangan nya dititipkan di Rumah Dekranasda. salah satu kendala UMKM itu adalah pemasaran, kadang kita sudah membuat produk ingin memasarkan tapi menyewa ruko mahal, itu lah salah satu wadah Rumah Dekranasda membantu UMKM untuk memasarkan produknya. Tujuan lainnya Rumah Dekranasda yaitu dulu di Kabupaten Bungo belum memiliki tempat pusat oleh-oleh.

1.7.2 Visi dan Misi UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-oleh Khas Bungo

1. Visi

Menjadikan produk kerajinan khas Bungo bersaing di Pasar Nasional.

2. Misi

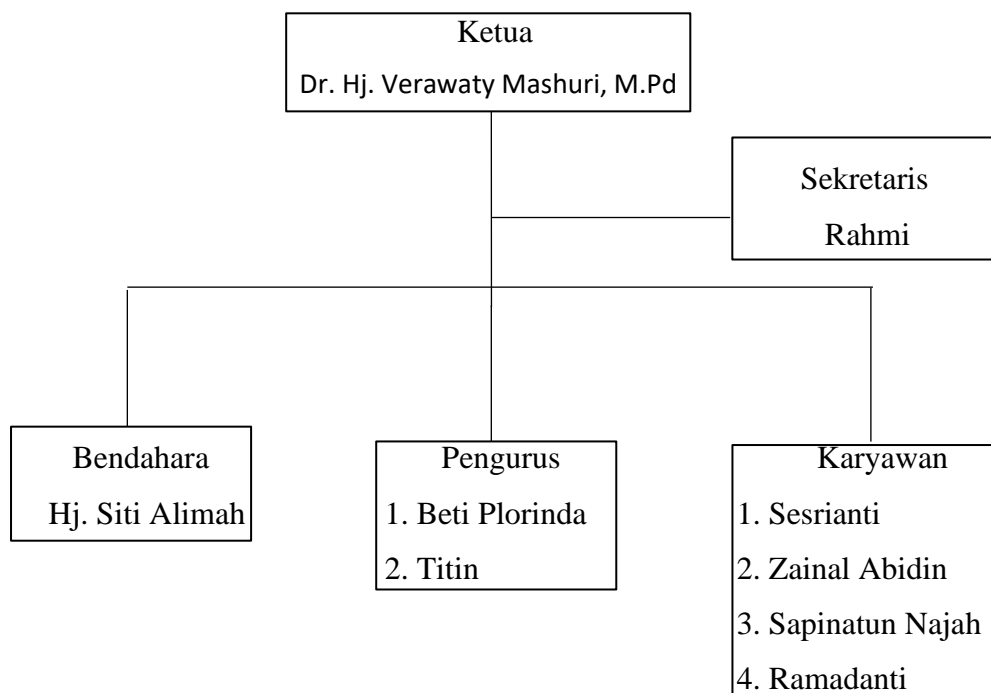
- a. Menggali dan mengembangkan potensi kerajinan daerah.
- b. Mendorong berkembangnya usaha kerajinan.

- c. Meningkatkan kualitas produk dengan memanfaatkan bahan alam sekitar kita yang ramah lingkungan.
- d. Mengembangkan publikasi dan promosi kerajinan daerah.
- e. Memperluas jaringan pasar lokal maupun nasional.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi.

Berikut ini struktur organisasi dari UMKM Rumah Dekranasda Pusat Oleh-Oleh Khas Bungo, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur organisasi